



DARMONO/ RADAR MALANG

**KEBIASAAN BURUK:** Salah satu warga kedatangan membuang sampah dari jembatan gantung di kampung Muharto, kemarin (13/5). Pasokan sampah dari Kecamatan Kedungkandang dan Sukun bakal dimanfaatkan untuk mendukung PSEL.

## Dukung PSEL lewat Pasokan Sampah dari Dua Kecamatan

**MALANG KOTA** - Pola pengangkutan sampah di Kecamatan Kedungkandang dan Sukun bakal berubah. Jika proyek Pengolahan Sampah Energi

Listrik (PSEL) terealisasi, sampah dari dua wilayah itu bakal diutamakan untuk dibawa ke fasilitas tersebut ■

*Baca Dukung... Hal 2*

## PAJAK DAERAH



**TAMBAH LAYANAN:** Petugas Bapenda Kota Malang melayani sejumlah warga yang hendak membayar pajak di Kantor Kelurahan Madyopuro, Selasa lalu (12/5).

## Mei, Pemkot Siapkan 4 Jadwal Jemput Bola

**MALANG KOTA** - Untuk meningkatkan realisasi pajak daerah, Pemkot Malang memulai layanan jemput bola. Seperti dilakukan Selasa lalu (12/5) lewat kegiatan bertajuk Bapenda Sumbang Kelurahan. Ada dua wilayah yang dikunjungi. Yakni Kelurahan Lesanpuro dan Kelurahan Madyopuro. ;

Dari jadwal Bapenda Kota Malang, pada bulan Mei ini ada empat kali program sambang kelurahan ■ *Baca Mei... Hal 2*

# Investasi Apartemen Berjalan Lamban



## Tujuh Proyek Apartemen di Kota Malang

### Apartemen yang Sudah Terbangun

- Begawan Apartment
- Everyday (Apartment Soekarno-Hatta)
- Malang City Point

### Apartemen yang Pembangunannya Terganjil

- The Kalindra
- Nayumi Sam Tower

### Apartemen dalam Proses Perizinan

- Apartemen milik Tanrise Property

### Apartemen yang Bakal Dibangun

- Dinoyo Oasis Apartment

## Baru Ada Tiga Tempat yang Sudah Berdiri

**MALANG KOTA** - Berbeda dengan rumah kos, perkembangan bisnis apartemen di Kota Malang terbilang lamban. Baru ada tiga apartemen yang sudah berdiri.

Pembangunan dua apartemen lainnya masih terganjal. Selanjutnya, satu lagi yang masih mengurus perizinan.

Sementara yang bakal dibangun baru ada satu apartemen (*selengkapnya baca grafis*). Kepala Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Malang Arif Tri Sastyawan menyampaikan, yang bakal dibangun itu yakni Dinoyo Oasis Apartment di Jalan MT Haryono, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru ■

*Baca Investasi... Hal 2*

**SUMBANG NILAI INVESTASI:** Apartemen Soekarno-Hatta (Soehat) jadi satu dari dua apartemen yang sudah berdiri dan beroperasi di Kota Malang.



RIO/ RADAR MALANG

## Empat Jalan Berpotensi Macet saat Libur Panjang



DARMONO/ RADAR MALANG

**MULAI PADAT:** Kepadatan arus kendaraan mulai terlihat di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Blimbing, kemarin (13/5). Didominasi kendaraan yang melaju dari arah Kota Malang.

**MALANG KOTA** - Volume kendaraan di empat ruas di Kota Malang diprediksi meningkat pada libur panjang pekan ini. Salah satunya di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Blimbing. Selanjutnya di Jalan Borobudur, Kecamatan Blimbing.

"Jalan Basuki Rahmat dan Jalan Merdeka juga kami prediksi akan terjadi peningkatan arus lalu lintas," terang Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Malang Widjaja Saleh Putra. Sebagai langkah antisipasi, pihaknya bakal menggunakan sistem digital ■

*Baca Empat... Hal 2*

## Dua Tahun Catat 101 Pengidap HIV/AIDS Putus Berobat

**MALANG KOTA** - Pengobatan HIV/AIDS yang berlangsung seumur hidup kerap membuat pengidapnya putus berobat. Seperti di Kota

Malang. Dalam dua tahun terakhir, Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatat ada 101 orang dengan HIV (ODHIV) yang putus berobat.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Malang Meifta Eti Winindar menyebut, sepanjang 2025 lalu

ada 477 ODHIV baru yang ditemukan. "Dari jumlah itu, yang putus berobat ada 88 orang," ungkapinya ■

*Baca Dua Tahun... Hal 2*

Menelusuri Jejak Trem Uap di Turen Zaman Belanda yang Kini Tinggal Cerita

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Kini nyaris tak ada penanda yang menunjukkan Turen pernah dilalui trem uap peninggalan Belanda. Rel hingga stasiun sudah lama hilang tertutup tanah dan beton. Padahal lebih seabad lalu, kawasan itu sempat menjadi jalur penting pengangkutan hasil bumi dari wilayah Malang selatan.

**BIYAN MUZAKY HANINDITO**

*Baca Jadi... Hal 2*



BIYAN MUZAKY HANINDITO/RADAR MALANG



NATIONAL MUSEUM VAN WERELDCULTUREN

**PABRIK PELURU:** Bekas pabrik pengelolaan tepung tapioka zaman Belanda kini menjadi PT Pindad. Foto bawah, jalur rel trem milik MS membentang di depan pabrik tepung tapioka untuk mengangkut hasil bumi dan penumpang.



## Serapan Pangan Lokal di Program MBG Rendah

**GREATER MALANG HALAMAN 5**



# Investasi Apartemen Berjalan Lamban

Sambungan dari hal 1

”Pembangunannya akan dimulai pertengahan 2026,” ucap dia. Apartemen itu bakal memiliki kapasitas 650 kamar.

## Dukung PSEL lewat Pasokan Sampah dari Dua Kecamatan

Sambungan dari hal 1

Sehingga tak lagi berakhir di TPA Supit Urang. Plh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Malang Gamaliel Raymond Hatigoran menuturkan, perubahan pola itu menyesuaikan lokasi PSEL. Sebab, dari rencana awal, PSEL akan dibangun di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Dalam prosesnya, terjadi perubahan rencana. PSEL disebut-sebut bakal dibangun di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Melihat kondisi itu, ada dua kecamatan di Kota Malang yang dekat dengan Bululawang. Yakni Kecamatan Sukun dan Kedungkandang. ”Meski di Bululawang, wilayahnya tidak terlalu jauh

## Mei, Pemkot Siapkan 4 Jadwal Jemput Bola

Sambungan dari hal 1

Pada 19 Mei, dilakukan di Kelurahan Wonokoyo dan Buring. Selanjutnya pada 21 Mei di Kelurahan Sawojajar dan Cemorokandang. Serta tanggal 26 Mei di Gadang dan Bumiayu. Kepala Bapenda Kota Malang Handi Priyanto menerangkan, layanan jemput bola itu digelar untuk memudahkan pembayaran pajak masyarakat. Lewat program itu, warga tak perlu lagi datang ke Kantor Bapenda untuk menunaikan kewajibannya. ”Selain meningkatkan pen-

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Sambungan dari hal 1

**DITENGAH** padatnya aktivitas Pasar Turen saat ini, sulit membayangkan kawasan tersebut pernah menjadi titik berhenti trem uap milik perusahaan swasta Belanda *Malang Stoomtram Maatschappij* (MS). Tidak ada lagi rel, wesel, ataupun bangunan stasiun yang tersisa. Hanya cerita dari arsip lama dan ingatan para penghobi sejarah kereta api yang masih menjaga kisah itu tetap hidup. Bagi sebagian warga, jalur trem di Turen mungkin hanya dikenal sebagai lintasan penghubung Gondanglegi dan Dampit. Jalur tersebut dahulu menjadi bagian penting jaringan trem uap ringan milik MS yang menghubungkan Malang Jagalan hingga Dampit dan Singosari. Namun, Turen ternyata memiliki kisah tersendiri. Di lintas Gondanglegi-Dampit terdapat dua titik penting, yakni Stasiun Sedayu dan Talok. Dari Sedayu inilah terdapat jalur cabang pendek menuju Turen Kota dengan panjang sekitar 1,2 kilometer. Jalur pendek itu dibangun paling belakangan dibanding lintasan lainnya. Berdasarkan buku *De Tramwegen op Java, Gedenkboek, Samengesteld ter Gelegenheid van het vijf-en-twintig-jarig Bestaan der Semarang Joana Stoomtram Maatschappij* karya M.M Couvee terbitan 1907, segmen Gondanglegi-Talok mulai beroperasi pada 9 September 1898. Sementara jalur Talok-

Ditambah dengan 150 kamar hotel. Seluruhnya bakal dibangun di lahan seluas 5.032 meter persegi. Arif melanjutkan, adanya apartemen tidak hanya berguna memfasilitasi para

dengan Kota Malang. Meskipun demikian untuk memudahkan mobilisasi kami fokuskan yang dekat sana saja,” terang Raymond. Total volume sampah yang bisa dikirim ke PSEL mencapai 500 ton. Untuk mencukupi itu, sampah dari dua kecamatan tersebut tak lagi dikirim ke TPA Supit Urang. Semuanya akan dibawa langsung ke Kecamatan Bululawang. ”Karena ada perubahan pola pengangkutan, nantinya biaya operasional juga akan disesuaikan,” ujarnya. Dengan beroperasinya PSEL, Raymond menekankan TPA Supit Urang tidak akan ditutup. Di sisi lain, Pemkot Malang mendapatkan bantuan pengolahan sampah melalui *Local Service Delivery*

dapatan daerah, kami juga ingin memudahkan warga,” ujarnya. Dalam sambangkelurahan tahun ini, Handi menyebut ada tambahan layanan. Yakni masyarakat bisa melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Pada 2025 lalu, mayoritas warga memanfaatkan layanan itu untuk melakukan pembayaran PBB. ”Untuk pembayaran pajak kendaraan kami sudah bekerja sama dengan Pemprov. Baru tahun ini bisa dilayani saat sambang kelurahan,”

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Dampit dibuka 14 Januari 1899. Adapun cabang menuju Turen Kota baru dioperasikan pada 25 September 1908. Artinya, jalur tersebut hadir hampir satu dekade setelah lintasan utama Gondanglegi-Dampit berjalan. Penghobi sejarah kereta api Endiarto Wijaya menjelaskan, pembangunan jalur cabang ke Turen tidak berbeda dengan tujuan pembangunan jalur MS lainnya. Yakni angkut penumpang sekaligus hasil bumi. ”Standarnya MS waktu itu membawa satu gerbong barang dan dua kereta penumpang. Untuk stasiun Turennya sendiri diperkirakan ada di pojok barat Pasar Turen sekarang,” terang dia. Kala itu, suara lokomotif uap dan derit roda besi kemungkinan menjadi hal biasa bagi warga Turen. Trem kecil dengan asap mengepul berjalan pelan melewati kawasan perkebunan dan permukiman sebelum masuk ke pusat kota kecil tersebut. Perjalanan kereta menuju Turen pun cukup unik. Tidak ada layanan khusus yang berdiri sendiri. Kereta menuju Turen digabung dengan perjalanan arah Dampit maupun Gondanglegi dan Malang. Dalam buku *Officieele Reisgids der Spoor en Tramwegen en Aansluitende Automobieldiensten op Java en Madoera* terbitan NV Sie Dhian Ho tahun 1926, hanya ada dua perjalanan trem yang masuk ke Turen setiap harinya. Perjalanan

pelajar yang menempuh pendidikan di Kota Malang. Namun juga bisa mengakomodasi wisatawan dan investor. Lebih lanjut, keberadaannya juga ikut mendorong

*Improvement Project* (LSDP). Sehingga sampah dari Klojen, Blimbing, dan Lowokwaru tetap bermuara di TPA Supit Urang. Kemudian diolah menjadi briket dengan LSDP. Untuk LSDP, kapasitas pengolahan sampah 150 ton per hari. Sedangkan PSEL minimal harus mencapai 1.000 ton per hari. ”Itu merupakan program pemerintah pusat mewujudkan *zero waste* (nol sampah) pada tahun 2028,” tutur Raymond. Sembari menunggu dua proyek itu terealisasi, DLH mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan pengolahan sampah dari hulu. Langkah pertama yakni melakukan pengolahan sampah dari rumah. Masyarakat bisa memilah sampah organik dan

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

terang Handi. Untuk memastikan kelancaran layanan, Bapenda menerangkan 10 personel di setiap titik lokasi. Sambang kelurahan juga didukung kas keliling Bank Jatim untuk memfasilitasi transaksi tunai. Bagi masyarakat yang memilih transaksi digital, Bapenda menyediakan opsi pembayaran via QRIS. ”Selain petugas administrasi, ada dukungan perbankan di lokasi. Kami ingin memastikan tidak ada hambatan bagi warga yang tertib pajak,” tandasnya. Ketua Komisi B DPRD Kota

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

pertama adalah KA nomor 21 jurusan Malang Jagalan-Dampit. Kereta berangkat dari Gondanglegi pukul 04.38 dan tiba di Sedayu pukul 04.51. Dari titik itu, rangkaian berjalan mundur menuju Turen dan tiba pukul 05.10. Setelah berhenti sejenak, kereta kembali bergerak ke Sedayu pukul 05.15 sebelum melanjutkan perjalanan menuju Dampit. Sementara perjalanan kedua adalah KA nomor 36 dari Dampit menuju Gondanglegi dan Malang. Kereta tiba di Sedayu pukul 13.57, kemudian masuk ke Turen pukul 14.02 sebelum kembali lagi ke Sedayu dua menit kemudian. Jalur pendek tersebut ternyata punya peran penting dalam distribusi hasil bumi. Salah satu komoditas utama yang diangkut adalah singkong dari wilayah selatan Kabupaten Malang. ”Ada kesaksian warga Desa Senggruh yang melihat trem berangkat dari Senggruh ke Turen mengangkut singkong,” sebut Endiarto. Singkong-singkong itu kemudian dibawa menuju pabrik pengolahan tepung tapioka milik Handelsvereeniging Amsterdam (HVA). Perusahaan tersebut dikenal sebagai salah satu perusahaan perkebunan dan pengolahan hasil bumi besar milik Belanda. Kini, lokasi bekas pabrik tapioka tersebut telah berubah menjadi kawasan industri milik PT Pindad. Namun pada masa lalu, area itu pernah memiliki

investasi hingga pendapatan asli daerah (PAD). Selain Dinoyo Oasis Apartment, sebenarnya ada satu proyek lagi yang hendak dibangun. Yakni apartemen milik Tanrise

anorganik. ”Kami juga akan meningkatkan peran bank sampah. Karena itu bisa terjangkau lingkup terkecil,” tandasnya. Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Malang Dito Arief Nurakhmadi menuturkan, program PSEL dan LSDP merupakan penanganan jangka panjang. Menurut dia, pemkot harus mulai upaya jangka pendek terlebih dahulu. Misalnya perbaikan tata kelola sampah. Dito menyoroti masih ada wilayah yang kekurangan TPS. Salah satunya di Muharto. Selain itu, ada beberapa TPS yang dikeluhkan masyarakat, contohnya di Jalan Borobudur. ”TPS di pinggir jalan kini banyak disorot warga. Keluhannya bau dan kadang membuat macet,” tegasnya. **(adk/by)**

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Malang Bayu Rekso Aji mendukung layanan jemput bola agar diperluas. Dengan mempermudah pembayaran, kesedaran masyarakat pastinya meningkat untuk melakukan pembayaran pajak. Ke depan, dia berharap pembayaran pajak di kantor kelurahan tidak hanya dilakukan melalui sambang bapenda. Jika memungkinkan, ada loket tersendiri di setiap kelurahan untuk melakukan pembayaran pajak daerah. ”Selain itu bisa dilakukan jemput bola hingga tingkat RW,” tuturnya. **(adk/by)**

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

jaringan rel sendiri yang terhubung langsung dengan jalur trem Sedayu-Turen. Endiarto menyebut, sekitar tahun 1919 rel masuk ke area pabrik sudah tersedia untuk menunjang aktivitas pengangkutan hasil produksi. ”Jalur ke dalam pabrik itu dilayani wesel bandul alias layan setempat. Tidak diatur dari stasiun Sedayunya,” imbuh dia. Jejak jaringan rel tersebut kini sudah hilang. Di dalam kawasan pabrik, rel lama tertutup beton dan tanah. Sementara di luar kawasan, hampir tidak ada lagi sisa fisik yang menunjukkan keberadaan jalur trem tersebut. Yang tersisa hanya jejak samar di beberapa titik jalur lama dan cerita dari arsip kolonial. Menariknya, jalur trem cabang menuju Turen ternyata tutup usia bahkan sebelum Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, banyak jalur rel milik perusahaan swasta dibongkar untuk kepentingan perang. ”Rel milik MS yang dibongkar itu Kepanjen MS-Gondanglegi, lalu cabang ke Turen dari Sedayu sampai ke Dampit. Tapi yang dibangun ulang Belanda saat kembali sebentar setelah kemerdekaan itu yang dari Gondanglegi ke Dampit saja,” ujar Endiarto. Sejak saat itu, jalur cabang menuju Turen benar-benar hilang dari peta perkeretaapian. Stasiunnya lenyap, relnya dicabut, dan suara lokomotif uap tak pernah lagi terdengar di kawasan tersebut. **(\*/adn)**

Property. Namun, proses perizinannya masih berjalan sampai sekarang.

Perizinan yang menunggu proses yakni Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). ”Kalau terealisasi, nilai investasinya bisa mencapai Rp 900 miliar,” kata Arif. Arif menyebut, investor tentu punya banyak pertimbangan sebelum membangun apartemen di Kota Malang. Pertama di tengah kondisi lahan yang semakin terbatas. ”Selain itu, perizinan yang harus dipenuhi tidak hanya dari pemkot, tapi juga pemerintah pusat,” imbuh dia. Di samping keterbatasan lahan, biasanya ada batas lantai. Berdasar Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2022 tentang Tata Ruang, batas maksimal ketinggian bangunan adalah 152 meter atau 32 lantai. Aturan itu juga membatasi ruang gerak investor apartemen. Beda halnya dengan rumah kos, yang perkembangannya semakin masif. Dari catatan Pemkot Malang, mulai 2021 sampai Mei 2026 ini, tercatat sudah ada 2.377 izin bisnis penginapan yang masuk. Kolom bisnis penginapan yang terdaftar itu meliputi rumah kos, asrama pelajar, hingga mess pekerja. Yang paling mendominasi yakni rumah kos. Selain izin baru, rekapi-

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Sambungan dari hal 1

Yakni menggunakan aplikasi pemantauan arus lalu lintas dengan mengandalkan CCTV. Sehingga mampu memberikan data secara *real-time*. Jaya menyebut, penggunaan sistem digital cukup efektif mempercepat respons petugas di tengah keterbatasan jumlah personel. ”Kalau di titik-titik tersebut muncul kemacetan, kami bisa langsung mengirim petugas untuk melakukan penanganan,” ujarnya. Jalan Ahmad Yani menjadi salah satu titik yang diwaspadai. Sebab itu meru-

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

**KOLABORASI:** Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang bersama lintas sektor melakukan pertemuan di Gedung Malang Creative Center (MCC) untuk memantau jumlah pengidap HIV/AIDS, Selasa lalu (12/5).

Sementara selama Januari sampai 12 Mei 2026, tercatat ada 143 ODHIV baru. Kemudian yang putus berobat ada 13 orang. Menurut Meifta, ODHIV yang terdata tersebut tidak hanya berasal dari Kota Malang. ”Kami melayani seluruh WNI yang menjalani layanan pengobatan di Kota Malang,” tegas dia. Meifta melanjutkan, ada sejumlah alasan yang membuat ODHIV putus berobat. Salah satunya pengobatan yang harus dilakukan seumur

tulasi itu juga mencakup peralihan izin penggunaan bangunan. Sepanjang tahun ini, pemkot mencatat sudah ada 130 izin pendirian rumah kos. Jumlahnya tetap banyak karena tingginya peminat. Khususnya dari kalangan mahasiswa. Kondisi itu berbeda dengan apartemen. Sebab, sejak pandemi Covid-19, minat mahasiswa untuk sewa apartemen terus menurun. Sebelumnya, okupansi sewa apartemen yang ditempati mahasiswa bisa mencapai 50 persen. Namun kini angkanya di bawah 30 persen. Apartemen di Kota Malang sendiri dibanderol dengan harga yang beragam. Bergantung jenis unit dan fasilitas yang disediakan. Selain itu, letak apartemen yang strategis juga memengaruhi harga sewa. Di Apartemen Soekarno-Hatta (Soehat), ada 623 unit apartemen yang disediakan. Namun hampir semuanya terjual habis. Saat ini, banyak pemilik apartemen yang menitipkan unitnya untuk dikelola manajemen Apartemen Soehat, seperti untuk transaksi sewa atau beli. ”Kalau tahun ini *demand* dari mahasiswa baru belum terlihat ya karena masih SNBP saja yang sudah diumumkan,” ujar David Cahyadi, Pimpinan Pengelola Apartemen Soehat. Namun tiap musim mahasiswa baru (maba) memang ada kontribusi penyewaan dari

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Sambungan dari hal 1

pakan jalur utama kendaraan dari arah Gerbang Tol Singosari menuju Kota Malang. Sementara di Jalan Borobudur diprediksi ramai karena menjadi kawasan dengan banyak kafe dan merupakan akses penghubung menuju Jalan Soekarno-Hatta (Soehat) hingga ke arah Kota Batu. Titik lainnya yakni Jalan Basuki Rahmat. Ruas di sana diperkirakan meningkat karena akan menjadi salah satu destinasi wisata favorit. ”Kalau Jalan Merdeka di sana ada alun-alun. Ini menjadi magnet bagi wisatawan maupun warga lokal yang mengha-

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

bisikan waktu dengan keluarga,” tambahnya. Ditanya terkait rekayasa lalu lintas, dia menyebut belum ada rencana khusus. Dishub akan berkoordinasi dengan kepolisian jika memang diperlukan rekayasa. Namun melihat libur panjang sebelumnya, pihaknya tidak sampai memerlukan penganturan khusus. ”Kami prediksi ada penurunan arus kendaraan dibanding libur panjang sebelumnya. Karena pekan ini bersamaan dengan musim haji,” papar Jaya. Meski begitu, dishub tetap melakukan pemantauan kendaraan secara penuh. **(adk/by)**

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

hidup. Kemudian ada juga yang setelah dinyatakan positif HIV/AIDS merasa tidak percaya. ”Mereka denial atau ragu-ragu, bahkan menolak. Akhirnya tidak menjalani pengobatan,” sambung pejabat eselon III B Pemkot Malang tersebut. Ke depan, Meifta memastikan bakal terus melakukan pemantauan. Tidak hanya terhadap ODHIV yang berobat ke 16 Puskesmas dan 28 rumah sakit di Kota Malang. Namun juga ODHIV yang putus berobat. ”Untuk ODHIV yang putus

anak baru. Meski jumlahnya tak signifikan. Mulai harga penyewaan Rp 2,5 juta, fasilitas yang diberikan Apartemen Soekarno-Hatta sangat lengkap. Mulai kamar luas yang bisa dihuni hingga dua orang. Itu juga dilengkapi fasilitas seperti kolam renang dan tempat gym untuk para penghuni. Sebelum Pandemi Covid-19, biasanya penyewa apartemen berasal dari mahasiswa kedokteran dan ilmu administrasi bisnis di Universitas Brawijaya (UB). Sebab lokasi Apartemen Soehat sangat dekat dengan UB. Beberapa penyewa juga ada dari mahasiswa Politeknik Negeri Malang (Polinema). Di sisi lain, biasanya sektor perumahan juga mengalami peningkatan penjualan jelang musim maba. Beberapa orang tua membelikan anaknya rumah tinggal agar lebih tenang selama perkuliahan berlangsung. ”Meski jarang paling satu atau dua unit saja, tapi tiap tahun pasti ada yang beli unit kisaran harga Rp 2 miliar sampai Rp 4 miliaran,” ujar General Manager CitraLand Puncak Tidar Deddy Hasli Hidayat. Tahun ini belum ada tanda-tanda pembelian untuk unit rumah dari calon maba. Sebab baru hasil Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) saja yang diumumkan. Biasanya pembelian mulai ada setelah seluruh jalur seleksi maba diumumkan. **(mel/aff/by)**

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Sambungan dari hal 1

Dua Tahun Catat 101 Pengidap HIV/AIDS Putus Berobat

Sambungan dari hal 1

berobat akan terus kami lacak (*tracing*). Pelacakan kami lakukan bersama faskes hingga komunitas seperti Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Damar dan Mahameru,” beber Meifta. Setelah ditemukan, para ODHIV akan mendapat pendampingan untuk bisa melanjutkan pengobatan. Selama menjalani pengobatan, para ODHIV akan dipantau kondisi kesehatannya. Termasuk memantau viral load atau jumlah partikel virus HIV/AIDS dalam tubuh. Mereka juga bisa mengakses antiretroviral (ARV). **(mel/by)**



NABILA AMELIA/ RADAR MALANG

## Jadi Jalur Andalan Kirim Singkong ke Pabrik Tapioka

Sambungan dari hal 1

Dua Tahun Catat 101 Pengidap HIV/AIDS Putus Berobat



# Target Rp 4 M Dibayangi Pungli Parkir Gaya Baru

Dewan Desak  
Pemkot Lakukan  
Pengawasan Berlapis

**BATU** - Legislatif menyoro-  
ti potensi celah baru pung-  
utan liar (pungli) atas wa-

cana kebijakan retribusi  
parkir bayar di muka yang  
dicanangkan Pemkot Batu  
6 Mei lalu. Target retribusi  
sebesar Rp 4 miliar itu  
diwanti-wanti agar tak  
mengorbankan kelayakan  
layanan dan dompet masy-  
arakat.

Skema kontrak yang mewa-  
jibkan juru parkir (jukir)  
menyetor uang di muka  
berpotensi memicu prak-  
tik *mark-up* atau kenaikan  
tarif sepihak demi mem-  
percepat titik impas (*bre-  
ak-even point*) ■

*Baca Target... Hal 4*

## Catatan Legislatif terhadap Penerapan

### Sistem Kontrak Parkir Tepi Jalan di Kota Batu

- Melarang keras praktik *mark up* tarif di atas regulasi yang berlaku.
- Pengetatan pengawasan di lapangan untuk mengetahui arus pendapatan retribusi.
- Memastikan jukir bekerja memiliki SK dan bertanggung jawab sesuai titiknya.
- Masyarakat diminta berani melapor ke dinas/ dewan jika ditarik parkir tidak sesuai aturan.

### Strategi Pengawasan dari Dishub Kota Batu

- Memberikan rompi jukir berbeda di setiap titik lokasi untuk memberantas jukir liar.
- Jukir resmi wajib berseragam lengkap sesuai titik penugasannya.
- Evaluasi teknis rutin untuk memantau konsistensi setoran dan pelayanan.

### Sanksi untuk Jukir yang Melanggar

- Teguran lisan.
- Peringatan tertulis.
- Pencabutan izin pengelolaan (Pemutusan Kontrak Permanen).



## KESEHATAN

### Nihil Kasus, Dinkes Tetap Siagakan Isolasi Antisipasi Hantavirus

**BATU** - Kewaspadaan terhadap ancaman hanta-  
virus menjelang long weekend di Kota Batu  
pertengahan Mei ini mulai disiagakan. Meski  
belum ditemukan kasus, potensi penyebaran  
penyakit zoonosis tersebut tetap dipantau ketat,  
terutama karena tingginya mobilitas wisatawan.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit (P2P) Dinkes Kota Batu dr Icang Sarrazin  
menjelaskan hantavirus merupakan penyakit yang  
ditularkan hewan pengerat, khususnya tikus.  
Penularannya dapat terjadi melalui urine, ko-  
toran, hingga air liur tikus yang mencemari  
lingkungan sekitar.

“Penularan bisa terjadi saat seseorang menghi-  
rup debu yang terkontaminasi kotoran tikus,  
menyentuh selaput lendir, maupun akibat gigitan  
tikus,” jelasnya.

Kewaspadaan tersebut menyusul munculnya  
kasus hantavirus di sejumlah wilayah. Secara  
global, wabah sempat mencuat di kapal pesiar MV  
Hondius di Samudra Atlantik pada awal Mei dan  
menyebabkan tiga orang meninggal dunia. Se-  
mentara di Indonesia, tercatat 23 kasus sejak 2023  
yang tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta,  
hingga Nusa Tenggara Timur.

Icang mengatakan gejala awal hantavirus  
umumnya berupa demam tinggi, nyeri otot, tubuh  
lemas, batuk, hingga sesak napas. Jika terlambat  
ditangani, penyakit ini dapat berkembang menja-  
di komplikasi serius seperti Hantavirus Pulmonary  
Syndrome (HPS) atau gangguan pernapasan  
berat, serta Hemorrhagic Fever with Renal Syn-  
drome (HFRS) yang menyerang ginjal ■

*Baca Nihil... Hal 4*



MULAI DIBONGKAR: Proses sterilisasi lahan menggunakan alat berat untuk realisasi proyek Simpang Empat Patih kemarin (13/5).

### Proyek Rp 10 M Revitalisasi Simpang Patih Dimulai

**BATU** - Perombakan total  
Simpang Empat Patih mulai  
dieksekusi seiring turunnya  
alat berat ke lokasi proyek  
kemarin (13/5). Pemerataan  
area megaprojek yang mema-  
kan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD) 2026  
senilai Rp 10 miliar ini ditar-  
getkan selesai akhir Juni men-  
datang sebelum struktur uta-  
ma dikebut selama 150 hari  
kalender kerja ■

*Baca Proyek... Hal 4*

### Sapu Bersih Baliho Bodong, Pajak Tembus Rp 1,45 M

**BATU** - Gempuran digitalisasi nyatanya  
tidak sepenuhnya mematikan potensi  
pendapatan daerah dari sektor reklame  
di Kota Batu. Tren penerimaan Pajak  
Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) Reklame  
justru menunjukkan perlawanan positif.  
Hingga memasuki bulan kelima tahun  
ini, kas daerah sukses meraup setoran  
pajak papan iklan hingga Rp 1,45 miliar.

Angka tersebut merepresentasikan realisasi  
sebesar 33,54 persen dari total target tahunan.  
Capaian ini melampaui catatan pada periode  
yang sama tahun lalu, yang hanya mentok  
di kisaran 24,64 persen. Terdapat lonjakan  
realisasi nyaris 9 persen ■

*Baca Sapu... Hal 4*



DITARGET PAJAK: Beberapa reklame tampak terpasang iklan di Jalan Brantas, Kecamatan Batu beberapa hari lalu.

### Empat Saksi Dugaan Pungutan Liar Lapak Pasar Laron Diperiksa

**BATU** - Dugaan praktik  
pungutan liar (pungli) jual  
beli lapak di kawasan Pasar  
Laron Alun-Alun Kota Wi-  
sata Batu terus didalami  
Satreskrim Polres Batu.  
Hingga kini, empat saksi  
telah dimintai keterangan  
oleh penyidik.

Pemeriksaan dilakukan  
untuk memperkuat bukti

awal terkait dugaan adanya  
mahar hingga belasan juta  
rupiah demi memperoleh  
lapak berjualan di kawasan  
kulinier tersebut.

Sebelumnya, sejumlah  
pedagang yang mengaku  
dirugikan telah menyerah-  
kan barang bukti kepada  
penyidik ■

*Baca Empat... Hal 4*



DISOROT: Sejumlah kios pedagang di area PKL Alun-Alun Kota Wisata Batu beroperasi sejak siang beberapa waktu lalu.

### Self Declare Dominasi Capaian Sertifikasi Halal



RORI DINANDA BESTARI/RADAR BATU

**BATU** - Urgensi jaminan kehalalan produk  
bagi konsumen kini mulai disadari secara  
masif oleh pelaku usaha di Kota Batu. Tren  
positif ini tergambarkan jelas dari realisasi pe-  
nerbitan Sertifikat Halal (SH) yang telah  
menembus angka 479 dokumen atau 47,8  
persen dari total target tahun ini sepanjang  
Januari-April lalu ■

*Baca Self... Hal 4*

**HALAL:** Salah seorang pedagang di kawasan  
Car Free Day MBatu Sae menjajakan kudapan  
miliknya beberapa waktu lalu.



Jalur self  
declare mendominasi  
secara mutlak dengan  
total 468 sertifikat terbit.”

**AHMAD JAZULI**

Kepala Seksi Bimbingan  
Masyarakat (Bimas) Islam  
Kankemenag Kota Batu



# Target Rp 4 M Dibayangi Pungli Parkir Gaya Baru

Sambungan dari hal 3

Wakil Ketua II DPRD Kota Batu Ludi Tanarto mengamini bahwa sistem kontrak ini menjanjikan kepastian kas daerah. Skema tersebut secara efektif menutup celah ke-

bocoran setoran harian yang selama ini menggerogoti potensi pendapatan. Target penerimaan pun diklaim melesat hingga Rp 4 miliar. Namun, Ludi menilai ada harga mahal berupa risiko gesekan sosial di lapangan.

“Jangan sampai karena jukir merasa sudah bayar kontrak di depan, lalu mereka menarik tarif seenaknya untuk mencari untung lebih sehingga merugikan konsumen,” tegas Ludi. Politikus PKS itu mengingatkan bahwa landasan regulasi

retribusi tidak berubah. Tarif resmi tetap dipatok Rp 2 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp 3 ribu untuk roda empat. Karena itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Batu dituntut lebih teliti dalam memetakan potensi rasi-

onal di setiap Satuan Ruang Parkir (SRP). Masa transisi tata kelola ini juga rawan disusupi pemain tak resmi. Ludi mendesak eksekutif membersihkan area dari jukir titipan yang buta aturan.

Pemegang kontrak di setiap titik harus punya kendali dan tanggung jawab penuh atas operasionalnya. Pengawasan tidak bisa hanya mengandalkan inspeksi birokrasi. Partisipasi publik, kata Ludi, adalah instrumen pengawasan paling tajam.

Ia mendorong warga yang menjadi korban pungli untuk berani melapor.

“Nomor pengaduan dinas, wali kota, hingga anggota dewan sudah dipublikasikan. Laporkan segera jika ada tarikan tak wajar,” tukasnya.

Kekhawatiran legislatif tersebut langsung direspons Kepala Dishub Kota Batu, Susetya Herawan. Dia mengaku berani menggaransi pengawasan masif dan terstruktur di lapangan. Sebagai langkah identifikasi visual, desain rompi jukir akan dibedakan pada setiap lokasi penugasan.

Atribut wajib ini akan mempermudah masyarakat dan petugas pengawas melacak status resmi seorang

jukir. Di atas kertas, Herawan juga telah menyiapkan instrumen sanksi berjenjang. Pelanggaran kewajiban administratif dan etika di lapangan, seperti beroperasi tanpa seragam, menilep karcis, hingga memin-dahtanggankan lapak, akan ditindak tegas.

Eskalasi sanksi dimulai dari teguran lisan, peringatan tertulis, hingga langkah paling ekstrem berupa pemutusan kontrak secara permanen. “Tidak boleh ada pungutan di luar aturan. Jika terbukti ada pelanggaran berat, izinnya langsung kami cabut tanpa ampun,” tandas Herawan. **(ori/dre)**

## Proyek Rp 10 M Revitalisasi Simpang Patih Dimulai

Sambungan dari hal 3

Deru ekskavator dan loader membelah simpang yang mempertemukan Jalan Panglima Sudirman, Trunojoyo, Indragiri, dan Hasanudin tersebut.

Titik pertama yang dirobahkan yakni pos pantau permanen milik kepolisian. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ru-

ang (DPUPR) Kota Batu Esty Dwiastuti menyebut perobohan itu sebagai tahap prakonstruksi. Pihaknya mengklaim manuver fisik ini telah direstui seluruh pemangku kepentingan.

“Koordinasi dengan polisi, pedagang, dan PLN sudah klar. Kami mengantisipasi agar ekskavator tidak menabrak instalasi kabel

bawah tanah atau melanggar aturan aset,” urainya. Fase sterilisasi area ini dipatok tuntas akhir Juni mendatang.

Setelah lahan bersih, konstruksi inti langsung digeber. Targetnya jalan dilebarkan hingga 10 meter, drainase ditata ulang, dan lampu lalu lintas dihapus permanen. Sebagai ganti, arus lalu lintas akan diputar

mengelilingi bundaran berhias patung Panglima Sudirman setinggi lima meter yang bisa berputar.

“Konstruksi fisik yang masif ini otomatis mengganggu kenyamanan. Untuk menekan keterlambatan, kami membuka opsi kerja lembur pada malam hari agar proyek tuntas dalam 150 hari kalender,” tegas Esty. **(ori/dre)**

## Self Declare Dominasi Capaian Sertifikasi Halal

Sambungan dari hal 3

Angka tersebut bukanlah hasil dari proses reguleryang berbelit. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam Kankemenag Kota Batu Ahmad Jazuli mengungkapkan lonjakan ini ditopang skema *self declare* atau pernyataan mandiri yang digratiskan pemerintah.

“Jalur *self declare* mendominasi secara mutlak dengan total 468 sertifikat terbit,” ujar Jazuli.

Sementara itu, sisa angka capaian disumbang jalur lain secara sporadis. Rinciannya meliputi 6 sertifikat

dari jalur reguler, 3 sertifikat reguler fasilitasi, dan 2 sertifikat dari skema *self declare* mandiri yang berbiaya Rp 230 ribu.

Tren impresif di caturwulan pertama ini memantik optimisme otoritas. Kemenag yakin target penerbitan 1.001 SH tahun ini akan terlampaui. Keyakinan ini berkaca pada rekam jejak tahun lalu, di mana mereka sukses mencetak 1.227 sertifikat dari patokan target yang sama.

Secara prosedural, penerbitan selembaar sertifikat halal memakan waktu standar 21 hari kerja. Namun,

durasi birokrasi ini sangat dinamis di lapangan. Proses bisa berjalan lebih cepat, tapi tak jarang pula melar dari tenggat.

Keterlambatan umumnya murni dipicu buruknya kelengkapan dokumen dari pihak pelaku usaha, sehingga berkas terpaksa dikembalikan. Guna menggenjot sisa target dan meminimalisasi berkas ditolak, pemerintah tidak lagi bekerja sendirian.

Sinergi lintas sektoral digalang masif bersama Diskumperindag Kota Batu. Ekosistem pendampingan pun diperluas dengan melibatkan

unsur swasta dan akademisi sebagai Pendamping Proses Produk Halal (P3H).

“Kini, ujung tombak pendampingan tak lagi didominasi ASN. Banyak pendamping dari unsur swasta yang kini memegang peran krusial di lapangan,” imbuh Jazuli. Mereka direkrut dari berbagai institusi.

Di antaranya dari Halal Center Cendekia Muslim (HCCM), Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU), Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor), hingga perwakilan akademisi dari UIN Maliki dan Unisma Malang. **(ori/dre)**

## Nihil Kasus, Dinkes Tetap Siagakan Isolasi Antisipasi Hantavirus

Sambungan dari hal 3

Karena itu, Dinkes meminta masyarakat kembali memperketat pola hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sarang tikus.

Selain masyarakat, peng-

elola hotel dan destinasi wisata juga diminta meningkatkan pengawasan kebersihan. Langkah tersebut dinilai penting mengingat Kota Batu diprediksi dipadati wisatawan selama libur panjang.

“Kami sudah melakukan sosialisasi kepada pengel-

ola hotel dan tempat wisata agar kebersihan benar-benar diperhatikan, terutama untuk mengantisipasi keberadaan tikus,” tambahhya.

Sebagai langkah mitigasi, Dinkes juga telah menyediakan fasilitas kesehatan di Kota Batu. Sedikit-

nya lima puskesmas dan enam rumah sakit disiapkan untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya kasus. “Ruang isolasi juga sudah kami siapkan sebagai langkah antisipasi jika sewaktu-waktu ditemukan kasus,” tandasnya. **(ori/dre)**

## Sapu Bersih Baliho Bodong, Pajak Tembus Rp 1,45 M

Sambungan dari hal 3

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Batu Mohammad Nur Adhim menaksir selisih kenaikan nominalnya mencapai Rp 113 juta. “Kami terus memacu kinerja agar pada triwulan kedua ini target 40 persen bisa segera terkunci,” ujar Adhim.

Target penerimaan pajak reklame tahun ini dipatok stagnan di angka Rp 4,3 miliar. Guna memenuhinya, Bapenda kini memelototi 758 objek reklame berstatus WP yang mayoritas berderet

di sepanjang jalur protokol. Besaran tarifnya dipatok baku sebesar 10 persen.

Kenaikan pendapatan awal tahun ini merupakan dampak langsung dari langkah represif pemerintah menindak baliho ilegal. Bapenda menggandeng Satpol PP Kota Batu untuk menyisir dan mengeksekusi papan reklame yang mengemplang izin.

Meski demikian, Adhim tak memungkiri ada ancaman besar di depan mata. Migrasi tren promosi ke *platform* daring tak bisa dibendung. Sifat iklan di-

gital yang gratis, berbiaya murah, dan berdaya jangkau luas secara langsung mengancam eksistensi reklame fisik.

Pasalnya, pengguna jasa reklame dibebani sewa ruang dan pajak luasan. Untuk itu, pemerintah rutin menerjunkan tim untuk mendata kemunculan objek reklame baru di sudut-sudut kota. “Penyisiran objek baru ini krusial. Potensi sekecil apa pun terus kami kejar agar target PAD di akhir tahun tidak meleset,” pungkasnya. **(ori/dre)**

## Empat Saksi Dugaan Pungutan Liar Lapak Pasar Laron Diperiksa

Sambungan dari hal 3

Mulai dari bukti transfer senilai Rp 5 juta hingga Rp 15 juta ke rekening pribadi oknum paguyuban, hingga tangkapan layar percakapan yang diduga berisi intimidasi agar kasus tersebut tidak dilaporkan.

Ps Kasi Humas Polres Batu M. Huda Rohman mengatkan proses penyelidikan masih berfokus pada tahap klarifikasi dan pendalaman keterangan saksi.

“Empat orang sudah diperiksa. Tiga merupakan pedagang aktif dan satu

lainnya pembeli lokasi yang belum sempat berjualan,” ujarnya.

Huda menegaskan seluruh pihak yang diperiksa saat ini masih berstatus saksi. Penyidik juga terus menggali dokumen maupun bukti transaksi yang dimiliki para pedagang.

Kasus tersebut bermula dari informasi mengenai adanya oknum yang diduga meminta sejumlah uang kepada PKL yang ingin menempati lapak Pasar Laron. Padahal, kawasan tersebut merupakan fasilitas umum yang seharusnya

tidak diperjualbelikan secara ilegal.

Mencuatnya perkara ini ke publik membuat sejumlah pedagang mulai berani memberikan keterangan kepada polisi. Mereka mengaku selama ini berada dalam tekanan dan diwajibkan membayar uang jutaan rupiah demi memperoleh tempat berjualan di lokasi strategis sekitar alun-alun.

“Setiap informasi akan terus kami dalami untuk memastikan ada atau tidaknya praktik pungli tersebut,” tegas Huda. **(ori/dre)**

**KEHILANGAN KANJURUHAN**

Buku Uji KIR No.ML31971 Nopol N 8225 FE 2015 Hitam Pick Up Mitsubishi Noka MHMU5TU2EFK165829 Nosing 4G15LS1464 A/N Moh Amin D/A Bamban RT 11 RW05 Ds Asrikaton Kec pakis Kab Malang

Buku Uji KIR No.ML30182 Nopol N 8497 EO 2014 Mitsubishi T120 SS Noka MHMU5TU2EEK143005 Nosing 4G15K78270 A/N Shalahuddin D/A Saptorenggo RT01 RW05 Ds Saptorenggo Pakis Malang

**PROPERTI | OTOMOTIF | ANEKA KEBUTUHAN | HOBI | DLL**

MINGGU-JUMAT SABTU

SEKALI TERBIT @Rp. 25.000,- /BARIS

SEKALI TERBIT @Rp. 35.000,- /BARIS

**LOWONGAN**

MINGGU-JUMAT SABTU

SEKALI TERBIT @Rp. 30.000,- /BARIS

SEKALI TERBIT @Rp. 40.000,- /BARIS

INFO PEMASANGAN IKLAN: 081459155997, 0341-362371

HARGA BELUM TERMASUK PPN 11%

MINIMAL 2 BARIS

STNK SPM Honda 2023 Puth Nopol N 2450 EFD Noka MH1JM0412PK670038 Nosing JM04E1670047 A/N Vita Yuliana	D/A Bocek RT01 RW04 Ds bocek Kec Karangploso Kab Malang	STNK SPM Honda X1B02N0410A/T 2016 Hitam N 3032 BCS MH1JFP1286K716679, JFP1E2704581, M08625227 A/N Sukarno D/A Ji	Kapianala Blok 1514 RT05 RW14 Ds Sekarpuro Kec Pakis Kab Malang	STNK SPM Honda Warna Biru 2016 NOPOL N 5764 EES NOKA MH1KF111XGK802570 NOSIN KF11E1800673 A/N Figur Widya	Pranata D/A Dsn Blado RT/RW 23/07 Karangrejo Kec Kromengan Kab Malang
---	---	--	---	---	---

**MOVIMAX CINEMAS MALANG**

HARI INI **TAYANG**

UNTUK INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN CEK WEBSITE RESMI KAMI DI: [www.movimax.co.id](http://www.movimax.co.id)

HARI INI **TAYANG**

UNTUK INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN CEK WEBSITE RESMI KAMI DI: [www.movimax.co.id](http://www.movimax.co.id)

Redaktur: Fajar Andre Setiawan | Layoutman: Rahadian Bagaskoro



**LIMBAH MEDIS:** Salah satu warga Kelurahan Bumiayu dan Pihak Kepolisian meninjau temuan limbah medis di saluran irigasi Perumahan Emerald Garden pada Rabu kemarin (13/5).



NABILA AMELIA / RADAR MALANG

## Saluran Irigasi Perumahan Menjadi Tempat Pembuangan Limbah Medis

**MALANG KOTA**-Saluran irigasi di RT 8 RW 5 Perumahan Emerald Garden, Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang dipenuhi limbah medis pada Rabu (12/5). Limbah medis yang ditemukan berupa alat suntik berukuran kecil. Hal itu membuat warga khawatir.

Dwi Frananto, *driver* ojek online yang kebetulan melintas dan melihat limbah medis itu langsung melakukan dokumentasi. Setelah itu, lantas mengirimnya ke grup warga. "Saya pas kebetulan melintas pukul 08.00. Lalu saya foto dan video untuk dilaporkan melalui grup warga," ucap Dwi.

Setelah itu, sekitar pukul 11.00, pihak kelurahan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Malang mendatangi lokasi. Lurah Bumiayu Mutho Sobirin menjelaskan, dirinya sudah

berkoordinasi agar limbah medis di saluran irigasi bisa segera dievakuasi sesuai prosedur.

"Karena limbah medis *treatment*-nya berbeda. Harus ada pemilahan dengan sampah lainnya," tutur Mutho. Sampai sekarang, pihaknya masih belum mengetahui asal muasal limbah medis tersebut.

Mutho menyebut, fasilitas kesehatan (*faskes*) yang dekat dengan lokasi hanya RSUD Kota Malang. Jaraknya sekitar 2 kilometer. Namun, dia menduga limbah bukan dari RSUD Kota Malang. Sebab rumah sakit sudah memiliki prosedur khusus dalam menangani limbah medis. "Alat suntik yang dibuang itu juga kelihatannya masih baru. Sekilas tidak ada darah atau bekas tertentu," pungkasnya.

Sementara itu, Plh Kepala DLH Kota Malang Gamaliel Raymond

Hatigoran Matondang menjelaskan, pihaknya sudah melakukan pengecekan bersama Puskesmas Arjowinangun. Berdasarkan keterangan awal, limbah medis yang ditemukan masih banyak yang berada dalam kemasan atau tersegel. "Barangnya belum terpakai, tapi sudah *expired* pada 2023 dan 2024," beber Raymond.

Namun, tidak ada label yang menunjukkan pemilik limbah medis. Menurutnya, limbah medis yang dibuang berjenis jarum *abocath*. Itu adalah jarum suntik yang biasanya dimasukkan ke dalam pembuluh darah vena untuk memasukkan cairan infus atau nutrisi. Jumlahnya sebanyak 2 kantong plastik. "Saat ini disimpan di TPS Limbah B3 Puskesmas Arjowinangun," pungkasnya. **(mel/gp)**

## KRIMINALITAS

### Polisi Kantongi Identitas Penusuk Satpam

**MALANG KOTA** - Maling yang melakukan pencurian dan penusukan satpam bernama Mat Suhadi, 51, di Kelurahan Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, pada 9 Mei lalu masih terus diburu. Namun, pihak kepolisian mengaku sudah mengantongi identitas maling tersebut.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, terjadi pencurian di sebuah kantor perumahan Kelurahan Cemorokandang. Barang yang dicuri dari kantor diduga kusen jendela. Pencurian itu diketahui Mat Suhadi yang merupakan satpam perumahan tersebut.

Mat Suhadi pun langsung mengejar pelaku. Setelah sampai di bawah *flyover* yang tak jauh dari TKP pencurian, keduanya terlibat pertikaian. Lalu, pelaku yang juga maling tersebut menusuk Mat Suhadi. Hal itu menyebabkan, satpam berusia 51 tahun itu harus dirawat di rumah sakit dan selang sehari setelahnya meninggal dunia.

Kasat Reskrim Polresta Malang Kota AKP Rakhmad Aji Prabowo menyampaikan, pelaku diduga tidak hanya bergerak sendiri. Namun bersama satu orang lagi. "Kami masih mendalami apakah mereka sindikat atau maling biasa," kata dia.

Aji melanjutkan, pihaknya pun sudah berupaya mendatangi alamat pelaku. Sayangnya saat didatangi, rumah pelaku nihil. "Untuk identitas dan alamat lengkap belum bisa kami sampaikan," imbuh dia.

Selain identitas pelaku, sejauh ini polisi baru mengetahui barang bukti yang dicuri. Yakni kusen dan galvalum. Pihak kepolisian juga menggali informasi dari berbagai sanksi. **(mel/gp)**

# Serapan Pangan Lokal di Program MBG Rendah

### Diklaim Belum Mencapai 50 Persen

**MALANG KOTA** - Manfaat program Makan Bergizi Gratis (MBG) belum terlalu banyak dirasakan petani lokal. Dari pemantauan Pemkot Malang, serapan bahan pangan lokal di dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) masih rendah.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Malang Slamet Husnan mengatakan, serapan dari petani lokal belum menyentuh sampai lebih dari 60 persen. Padahal sesuai instruksi Badan Gizi Nasional (BGN), SPPG harus menjadi pusat ekonomi baru di suatu wilayah. "Kalau diperkirakan serapan (pangan lokal) masih belum sampai 50 persen," terang Slamet.

Menurutnya, penyerapan produk pangan lokal di Ko-



DARHONO/RADAR MALANG

ta Malang masih menghadapi tantangan. Terutama terkait standar dan kriteria bahan pangan, yang ditetapkan masing-masing SPPG.

Namun pemkot tak tinggal diam, sejak awal pelaksanaan program MBG, Dispangtan bergerak aktif menjembatani para pelaku pertanian dengan SPPG. Sosialisasi dilakukan kepada kelompok tani, kelompok urban farming, mereka yang budi

daya ikan, hingga peternak. "Kami sudah melaksanakan sosialisasi dan melakukan pertemuan. Agar hasil pangan lokal bisa diserap oleh dapur SPPG," tutur Slamet. Dari hasil pertemuan itu, pemkot tidak bisa memaksa SPPG langsung menerima hasil panen petani lokal. Karena setiap dapur memiliki kriteria dan persyaratan terkait kualitas dan kuantitas. Slamet menuturkan, pro-

**PERLU SUPPORT:** Salah satu dapur SPPG di Kota Malang menyiapkan MBG dengan berbagai menu di dalamnya untuk para siswa, beberapa waktu lalu.

duksi bahan pangan lokal umumnya merupakan sayur mayur. Namun pada beberapa kelompok, ada yang mengombinasikan dengan budi daya ikan. Di sisi lain, pengelola SPPG saat ini umumnya telah memiliki pemasok ataupun mitra tetap.

Kondisi itu membuat produk dari kelompok *urban farming* lokal harus bersaing untuk dapat menembus pasar MBG. "Meskipun SPPG

sudah punya *supplier* sendiri-sendiri, tetapi tetap kami perkenalan kepada mereka," kata Slamet. Perlu diketahui, satu unit SPPG mengelola anggaran sekitar Rp 1 miliar per bulan. Sebagian besar dana tersebut digunakan membeli bahan baku pangan dari masyarakat sekitar. Anggota Komisi B DPRD Kota Malang Indra Permana mendorong Dispangtan terus mendampingi kelompok petani agar mereka bisa menyuplai ke SPPG. Pendampingan ini tak sekedar pertemuan semata. Bisa dilakukan pelatihan agar produk yang dihasilkan bisa sesuai kriteria dapur SPPG. "Agar bisa bersaing perlu adanya bantuan dari pemerintah. Bukan intervensi secara langsung, tetapi bantuan meningkatkan kualitas hasil pertanian," tandas Indra. **(adk/gp)**



NAHDIAUTU AFFANDIAH/RADAR MALANG

**DIRAPIKAN:** Petugas Pelangi Hotel membersihkan kamar yang akan ditempati tamu hotel. Okupansi harian Hotel di Kota Malang capai 40-50 persen saat ini.

## Target Okupansi Hotel 70 Persen

**MALANG KOTA** - Sektor perhotelan bakal memanfaatkan momentum *long weekend* kenaikan Isa Al Masih akhir pekan ini. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Malang targetkan peningkatan okupansi hingga 80 persen.

Ketua PHRI Malang Agoes Basoei mengatakan, okupansi harian Kota Malang 40-50 persen saat ini. Terutama untuk hotel non-bintang karena kunjungan wisatawan juga rendah pada hari biasa. Sementara itu saat *long weekend*, wisatawan terutama dari Jawa Timur banyak yang pergi ke Malang untuk berlibur.

"Kalau hari ini (kemarin) belum ada tanda-tanda peningkatan signifikan, biasanya pemesanan hari libur pertama yang melonjak," ujar Agoes. Meski begitu, dia merinci banyak hotel di

Kota Malang yang okupansinya lebih tinggi dari rata-rata. Bahkan untuk *long weekend* ada yang menargetkan hingga 90 persen.

Pihaknya gencar menggenjot promosi, hingga menyediakan berbagai diskon dan paket. Namun tak bisa dimungkiri, *demand* pemesanan kamar hotel memang menurun. Meski *supply* atau ketersediaan kamar banyak.

Agoes berharap banyaknya libur pada bulan Mei ini bisa menutup target okupansi yang tidak tercapai pada bulan-bulan sebelumnya. Paling tidak bisa memenuhi target akhir tahun nanti. Dirinya dan pelaku bisnis perhotelan lain mengharapkan keterisian kamar bisa maksimal tiap harinya. Tim Marketing Pelangi Hotel Arda

Orbita menuturkan, okupansi di hotelnya pada hari biasa berkisar 50 persen. Rata-rata tamu menginap selama dua hari. Pemesanan kamar paling banyak terjadi pada hari pertama liburan.

"Tamu yang datang juga didominasi wisatawan Nusantara," ujar Manajer Marketing Pelangi Hotel Ardhya Orbita. Pihaknya berharap okupansi bisa 100 persen untuk *long weekend* kali ini. Namun melihat kondisi ekonomi, pihaknya memilih menargetkan 80 persen okupansi, meski realisasinya hampir menyentuh target.

Ardha mengungkap sektor perhotelan sudah mengalami penurunan sejak awal tahun. *Long weekend* seharusnya menjadi kesempatan untuk menaikkan penjualan kamar mereka. **(aff/gp)**

## Dikdasmen PDM Kota Batu Beri Penguatan di SMK Muhammadiyah 1

**BATU**-Semangat penguatan mutu pendidikan terus digaungkan di lingkungan Muhammadiyah Kota Batu. Wakil Ketua PDM Kota Batu Bidang Dikdasmen dan PNF Dr Muchlis Arif SSn MSn melakukan monitoring sekaligus memberikan penguatan di SMK Muhammadiyah 1 Batu (Muhiba) Selasa (5/5).

Kunjungan itu jadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, sekaligus memperkuat strategi pengembangan sekolah menghadapi tantangan pendidikan di era global. Dalam agenda itu, Dr Muchlis Arif melakukan koordinasi bersama kepala sekolah dan jajaran manajemen SMK Muhiba.

Salah satu fokus pembahasan, strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2026. Menurutnya, sekolah perlu menghadirkan langkah inovatif dan terukur. "Kita harus bergerak dengan perhitungan yang tepat. Mari kita moncerkan Muhiba



PDM KOTA BATU FOR RADAR MALANG

**PANTAU PERKEMBANGAN:** Wakil Ketua PDM Kota Batu Dr Muchlis Arif, SSn MSn berikan arahan di SMK Muhammadiyah 1 Batu agar selalu optimistis tingkatkan daya saing lulusan.

bersama-sama dengan komitmen yang kuat," ujarnya.

Selain membahas PPDB, rombongan juga meninjau sejumlah fasilitas sekolah. Mulai laboratorium praktik hingga sarana penunjang pembelajaran lainnya. Peninjauan tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Dalam kesempatan itu, Dr Muchlis Arif juga mendorong SMK Muhiba memperluas jejaring internasional. Me-

nurutnya, sekolah kejuruan perlu memiliki visi global. Termasuk membuka peluang kerja sama luar negeri, pertukaran pelajar, hingga penyaluran lulusan ke pasar kerja internasional.

"*Bismillah*, ke depan harus lebih baik. Kita mulai siapkan langkah menuju internasionalisasi dengan penuh ketelitian dan perhitungan yang matang agar memberikan dampak nyata bagi siswa," tambahnya. Kegiatan itu ditutup dengan penguatan kepada seluruh civitas sekolah. **(gp)**





MOMENTUM UNJUK GIGI: Alief Gumilang (kanan) berusaha melewati Andres Dwi Persada dalam sesi latihan di Unggul Sports Center, kemarin.

## UNGGUL FC MALANG

# Siapkan Penggawa Muda untuk Series Malang

**PENGGAWA** muda Unggul FC Malang mempunyai kesempatan unjuk gigi dalam Pro Futsal League (PFL) Series Malang akhir pekan ini. Itu menyusul, pelatih klub berlogo singa bermahkota tersebut berencana memainkan pemain muda tim di salah satu pertandingan. Tujuannya, untuk mengasah kemampuan *young guns* dan meningkatkan jam terbang mereka.

Kebijakan tersebut pernah dilakukan Unggul FC pada kompetisi musim lalu. Pada waktu itu, klub memberi kesempatan berlaga kepada Sahrul Fadli Romadhon dan Muhammad Rizky di GOR Ken Arok. Pada PFL Series Malang putaran pertama musim ini, tim pelatih memberi kesempatan Rizky dan Ortega Patola tampil di hadapan pendukung sendiri.

Asisten Pelatih Unggul FC Malang Agus Abdulrahman menjabarkan, sejatinya tim pelatih tidak memiliki aturan khusus untuk memainkan pemain muda pada seri tertentu. Kesempatan bermain sepenuhnya ditentukan berdasar performa dan perkembangan pemain selama latihan. "Kami melihat pemain muda yang kami miliki seperti Rizky, Bayu Bagaskoro, dan Alief Gumilang menunjukkan progres yang bagus sampai sekarang," ujar dia.

Dari tiga nama di atas, hanya Gumilang saja yang belum pernah debut bersama Unggul FC. Sementara Bayu dan Rizky sempat tampil dalam beberapa pertandingan. Menurut Agus, kesempatan tersebut terbuka lebar untuk penggawa muda apabila mampu menunjukkan konsistensi performa selama persiapan tim.

"Selama pemain tersebut sesuai dengan kriteria dan keinginan pelatih, mereka pasti akan masuk dalam Daftar Susunan Pemain," tandasnya. Jika mendapatkan kesempatan tampil, *young guns* tim berpeluang berlaga saat menghadapi Raybit FC Mimika, Sabtu mendatang (16/5). (zan/gp)



Jawa Pos  
RADAR MALANG

## AKUATIK KOTA BATU

# Borong 19 Medali di Kejurda

**CABOR** Akuatik Kota Batu sukses mencatatkan hasil positif di Kejuaraan Daerah (Kejurda) Finswimming Jatim 2026. Dari total 22 atlet yang diberangkatkan, berhasil membawa pulang 19 medali. Torehan tersebut tidak lepas dari kontribusi para atlet berpengalaman yang rutin tampil di berbagai kejuaraan.

Asisten Pelatih Akuatik Kota Batu Salva Almayda Putri menjelaskan, persiapan menghadapi Kejurda Jatim 2026 sudah dimulai sejak Januari lalu. Tim pelatih lebih dulu menggelar



AKUATIK KOTA BATU FOR RADAR MALANG

seleksi internal untuk menjangkit atlet yang dinilai memiliki peluang meraih medali. Dari proses itu, atlet yang rutin mengikuti program latihan dan menunjukkan perkembangan terbaik dipilih untuk memperkuat Kota Batu di Kejurda Jatim 2026.

Sejak awal, Akuatik Kota Batu membidik prestasi di ajang tersebut. Harapannya, para atlet menambah jam terbang, sekaligus meraih capaian individu. "Ternyata sebagian besar atlet yang tampil di Kejurda ini punya

banyak pengalaman mengikuti perlombaan bergengsi sebelumnya," ujar dia.

Berkat modal tersebut, performa atlet yang berlaga selama kejuaraan cukup konsisten. Mereka mampu menunjukkan kekuatan terbaik. Melampaui target yang ditetapkan sebelum kejuaraan.

Terkait perolehan medali, Salva mengaku tim pelatih awalnya hanya menargetkan sekitar 15 medali. Sebab, hanya mempreditksi nomor unggulan yang berpeluang naik podium. Namun

di luar perkiraan, sejumlah nomor lain juga berhasil menyumbangkan medali untuk kontingen Kota Batu.

Menurutnya, torehan tersebut tidak hanya menambah pengalaman atlet andalan mereka di tingkat regional. Lebih jauh, juga membuka peluang anak asuhnya untuk tampil di Kejurnas 2026. "Atlet kami yang meraih medali emas nantinya akan mewakili Jawa Timur di Kejurnas 2026. Yang akan digelar di Semarang, akhir bulan ini," jelas dia. (zan/gp)

**TAMPIL ON FIRE:** Atlet Akuatik Kota Malang Brilliant Padma (kiri) dan Alvin Krisna (kanan) melakukan diving start di Kolam Renang Veteran, Lumajang, Minggu lalu (10/5).

## ACHMAD MAULANA

# Stay Bersama Singo Edan Dua Musim

**MANAJEMEN** Arema FC memastikan satu penggawa mudanya bertahan untuk kompetisi musim depan. Sosok yang mendapatkan perpanjangan kontrak itu adalah Achmad Maulana Syarif. Meski musim ini harus absen panjang, Singo Edan melihat pemain berposisi *fullback* kanan itu punya prospek jangka panjang.

General Manager Arema FC Yusrinal Fitriandi menjelaskan, Achmad sepakat memperpanjang kontrak bersama Singo Edan.

Sang pemain ingin terus memberikan kontribusi maksimal untuk tim. "Kontraknya Achmad sudah kami lanjutkan. Dia bakal kami perpanjang selama dua tahun kompetisi," ujar dia.

Menurutnya, keberadaan Achmad sangat penting bagi skuad Singo Edan. itu karena, musim lalu selalu men-



INSTAGRAM ACHMAD MAULANA

jadi andalan menjaga sisi kanan pertahanan tim. Secara usia, dia dilihat masih akan terus berkembang. Inal menambahkan, keberadaan pemain seperti Achmad dinilai penting untuk proses regenerasi skuad Arema FC. Menurutnya, tim perlu menjaga keseimbangan antara pemain senior berpengalaman dengan talenta muda yang berkembang. "Achmad termasuk salah satu pemain muda yang sering tampil (starter), jadi kami tidak ingin kehilangan dia begitu saja," tambah dia.

Sebagai informasi, Achmad pertama kali mendapatkan perpanjangan kontrak bersama Arema FC selama dua musim, pada 2024/2025 dan 2025/2026. Sebelum itu, dikontrak satu musim penuh pada musim 2023/2024. (zan/gp)

# PELUANG LANJUTKAN TREN KEMENANGAN TERBUKA LEBAR

## PSBS Biak Sedang Rasakan Paceklik Gol

**KABUPATEN** - Peluang Arema FC melanjutkan tren kemenangan terbuka lebar pada pertandingan Jumat nanti (15/5). Itu karena, calon lawan PSBS Biak sedang berada dalam situasi kurang bagus. Mereka tidak hanya menjadi tim dengan jumlah kebobolan terbanyak, Badai Pasifik-julukan PSBS- juga sedang mengalami tren paceklik gol dalam lima laga terakhir.

Kalah dengan tanpa mencetak satu gol pun dirasakan PSBS pertama kali saat menghadapi-



pi Persija Jakarta, pada 18 April lalu. Setelah itu, mereka merasakan kekalahan serupa saat bermain di kandang maupun laga *away*. Termasuk, takluk dengan skor 0-5 dari Dewa United di pertandingan pekan lalu.

Pelatih Kepala Arema FC Marcos Santos menjabarkan, kondisi tersebut bisa menjadi keuntungan bagi tim. Itu karena, menunjukkan kekuatan lawan dalam melakukan serangan tidak sekuat seperti pertemuan sebelumnya. "Saya melihat, komposisi mereka tidak seperti saat putaran pertama, mungkin karena kondisi lawan (PSBS) cukup sulit," ujar dia.

Berdasar pengamatan-nya, masalah internal di

tim biasanya berdampak kepada performa di atas lapangan. Itu karena, situasi kurang bagus berpotensi memengaruhi mental dan semangat bertanding para pemain. Berangkat dari itu, dia tidak terkejut dengan statistik PSBS Biak.

Meski begitu, Marcos tetap mewanti-wanti anak asuhnya untuk tidak memandang remeh PSBS Biak. Menurutnya, merasa sudah menang sebelum bertanding bisa menjadi bumerang untuk Julian Guevara dan kawan-kawan. Karena itu, harus selalu *respect* dengan siapa saja lawan yang akan dihadapi.

"Kami harus bertanding dengan mentalitas pantang menyerah seperti di laga terakhir (PSM Makassar). Jika

kami meremehkan lawan, kami bakal kesulitan dan bisa kehilangan poin," tambah dia. Juru taktik asal Brasil itu akan mempersiapkan tim sebaik mungkin. Mulai dari menganalisis kekuatan l a w a n



BIDIK TIGA POIN: Gelandang Arema FC Arkhan Fikri (kanan) berusaha melewati pemain PSM Makassar Muhammad Arfan dalam laga BRI Super League pekan ke-32 di Stadion Kanjuruhan, 9 Mei lalu.

## Buka Opsi Rotasi Pemain pada Pekan Ke-33

**KABUPATEN** - Komposisi *starting eleven* Arema FC berpotensi berubah saat melawan PSBS Biak besok (15/5). Satu indikasinya, tim pelatih membuka opsi rotasi pemain dalam pertandingan tersebut. Mereka ingin memberikan kesempatan banyak pemain untuk bermain, sekaligus menjaga kebugaran elemen tim.

"Kami mungkin akan melakukan sedikit perubahan di pertandingan mendatang (melawan PSBS Biak)," ujar Pelatih Kepala Arema FC Marcos Santos. Menurutnya, pertandingan selama bulan Mei berjalan cukup berat untuk anak asuhnya. Elemen tim Singo Edan harus menghadapi laga dengan intensitas tinggi saat

menghadapi Persik Kediri maupun PSM Makassar.

Selain itu, menghadapi jadwal pertandingan cukup padat karena harus melakukan perjalanan *away* beberapa kali dalam sebulan terakhir. Berdasar pengamatan wartawan koran ini, hanya Achmad Maulana saja yang dipastikan tidak akan berlaga menghadapi PSBS Biak. Sementara itu, penggawa lain tidak ada yang menjalani latihan terpisah. Mereka semua ikut dalam sesi *tactical* yang dipimpin Marcos, kemarin.

Marcos menjabarkan, tim pelatih perlu melihat pemain mana saja yang tidak dalam kondisi terbaik. Itu karena, beberapa anak asuhnya ada yang selalu bermain penuh 90 menit

sejak putaran kedua. Saat dirinya memaksakan tampil dengan komposisi serupa seperti saat menghadapi PSM Makassar, berpotensi alami problem kaki dalam pertandingan.

Juru taktik berkebangsaan Brasil itu memastikan, akan memilih pemain yang berada dalam kondisi 100 persen. Penggawa andalan yang belum berada dalam kondisi prima akan diparkir atau akan diturunkan sebagai pemain pengganti. Agar kekuatan tim tidak menurun secara signifikan.

Terkait dengan siapa pemain yang akan dirotasi, Marcos masih enggan membeberkan informasi tersebut. Dirinya beralasan, tim masih akan memantau kondisi elemen tim. (zan/gp)



TERUS BERSIAP: Dendi Santoso dan Dedik Setiawan menjalani sesi latihan gym, beberapa waktu lalu.

## STATISTIK LIMA PERTANDINGAN TERAKHIR

BADAI PASIFIK	
	● PSBS Biak 0-1 Persija Jakarta
	● Persijap 2-0 PSBS Biak
	● PSBS Biak 0-7 Malut United
	● Persebaya 4-0 PSBS Biak
	● PSBS Biak 0-5 Dewa United
SINGO EDAN	
	● Arema FC 3-0 PSM Makassar
	● Persik Kediri 3-2 Arema FC
	● Arema FC 0-4 Persebaya
	● Persib Bandung 0-0 Arema FC
	● Arema FC 2-0 Persis Solo

sampai menjaga kondisi pemain. Marcos menegaskan, lini bertahan Singo Edan wajib fokus selama 90 menit pertandingan. Menurutnya, pemain PSBS Biak merupakan pesepak bola profesional. Terlepas masalah di internal tim, mereka pasti berupaya untuk mengakhiri rentetan puasa gol.

Senada dengan Marcos, Gelandang Arema FC Julian Guevara memandang tim harus memiliki kewaspadaan tinggi terhadap PSBS Biak. Menurutnya, lawan bisa saja mengusung misi bangkit untuk meraih tiga poin setelah rentetan tanpa kemenangan dan gol. "Setiap tim di Liga Indonesia memiliki peluang yang sama untuk meraih kemenangan. Jadi, pada laga nanti (melawan PSBS Biak) kami harus memandang lawan seperti laga sebelumnya," ujar pemain berkebangsaan Colombia itu. (zan/gp)



## Pemuda Purwosari Cabuli Gadis di Tempat Umum

### Sempat Dihajar Peserta Acara Bersih Desa

**KEPANJEN** – Gara-gara meneng-gak minuman beralkohol (minol), Burhan Nudin, 22 hilang kendali. Pria asal Purwosari, Kabupaten Pasuruan itu meremas organ intim gadis berusia 16 tahun, sampai akhirnya dihajar massa. Aksi pencabulan itu terjadi di sekitar Balai RW Ngamarto, Kelu- rahan Lawang pada 6 September

2025. Kala itu, pelaku dan korban sama-sama menghadiri acara bersih desa. Korban berinisial AD sebagai pengunjung, se- dangkan Burhan berada di lokasi karena dia merupakan karyawan vendor pencahayaan dalam event tersebut.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) Ai Suniati SH menjelaskan bahwa kejadian tersebut berlangsung pada pukul 17.00. “Jadi acaranya ada mendoakan hasil bumi lingkungan setempat, habis itu

warga berebut. Salah satu yang ada di sana adalah korban AD,” terang dia.

Dia mengatakan, kala itu Burhan dalam pengaruh minol. Posisinya ada di belakang AD. Pengaruh alkohol membuat Burhan ber- perilaku sembrono. Dia mendekati korban, kemudian menggesek- gesekan dadanya ke punggung korban. Tidak berselang lama, aksinya semakin brutal. Tangan kanannya meremas organ intim korban. Hal itu membuat AD kaget

dan marah. “Korban sempat menoleh dan teriak ‘hoy!’, tapi terdakwa langsung geser untuk menghindari,” imbuh Ai.

Aksi tak senonoh itu dilakukan lagi, sehingga ketahuan. “Ter- dakwa sempat mau kabur, tapi bajunya ditarik korban,” kata dia. Burhan sempat dipukul korb- annya, kemudian pengunjung datang untuk menghajar Burhan. Setelah itu terdakwa dibawa ke Polsek Lawang. Baru pada 7 September 2025,

Burhan ditahan polisi. Tepatnya di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (UPPA) Satreskrim Polres Malang, karena diketahui AD masih anak-anak atau berusia di bawah 18 tahun.

Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Kepanjen menyatakan Burhan terbukti melakukan pencabulan terhadap anak. Jaksa mendakwa terdakwa dengan pasal 81 ayat 1 UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, tapi hakim menyebut ada

penyesuaian pasal dengan KUHP dan KUHP baru.

“Menjadi pasal 415 B KUHP baru, dengan unsur melakukan perbuatan cabul terhadap seorang yang diketahui merupakan anak,” kata anggota majelis hakim Gesang Yoga Madyasto SH MH. Pelaku divonis 1 tahun 10 bulan penjara. “Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat” imbuh Gesang. Atas vonis tersebut, terdakwa menyatakan menerima putusan. **(biy/dan )**

## Sambungan

# Waswas Kopdes Merah Putih Kanibal

*Sambungan dari hal 8*

Untuk pengelolaan KDMP, Joko mengatakan, banyak yang merupakan pemben- tukan baru. Tapi beberapa juga ada yang hanya ganti

## Habisi Istri karena Ogah Diajak Hubungan Badan

*Sambungan dari hal 8*

Korban dinikahi terdakwa sejak Juni 2025. Dengan demikian, korban meninggal setelah empat bulan dinikahi terdakwa.

Kasubsi Penuntutan Seksi Tindak Pidana Umum (Pidum) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Malang David Christian Lumban Gaol SH MH menjelaskan, pembunuhan tersebut diawali dengan keduanya bertengkar sejak September 2025. “Salah satu sebabnya faktor ekonomi dan komu- nikasi. Korban juga tidak mau diajak berhubungan badan oleh terdakwa,” terang dia. Sampai pada 8 Oktober

baju dari koperasi lama di desa tersebut. Untuk yang ganti baju tersebut, menu- rutnya hal tersebut bisa saja dilakukan.

“Itu lebih karena sudah ada embrio ketimbang mem-

bentuk baru, walaupun secara formalitas harus dibentuk baru. Sepanjang pembentukan melalui Musyawarah Desa (Musdes) ya tidak apa-apa,” ujar dia. Di Desa Ternyang, KDMP

Dua orang itu kemudian melenggak ke rumah rekan bernama Supardi di Desa Clumprit, Kecamatan Page- laran untuk meminjam truk Mitsubishi Colt Diesel nomor polisi (nopol) N 8545 DG.

“Tujuannya membawa jenazah ke lokasi pengu- buran di sebuah kebun tebu di Desa Sumberejo, Ge- dangan. Di sana terdakwa juga menyambi bekerja angkut tebu,” papar David. Sebelum dikubur, jenazah korban dibakar terlebih dahulu.

Pada 13 Oktober 2025 jenazah Ponimah ditemukan warga. Dua hari sebelumnya, tepatnya pada 10 Oktober 2025, keluarga korban juga melaporkan kehilangan

sudah beroperasi meski belum memiliki gedung baru. Sementara ini me- minjam gedung milik desa. Lokasinya di sisi timur kantor desa, sedangkan BUMDes satu komplek

Ponimah. “Salah satu saksi yang anggota keluarga korban menerangkan bahwa pembunuhan itu disaksikan AGE,” terang dia.

Selain menghabisi nyawa Ponimah, Fadeli juga meramp- pas harta benda istri sirinya. Berupa perhiasan emas berbentuk 1 kalung, 2 cincin, dan 7 gelang. Juga ponsel merek Oppo milik korban. Emas tersebut dijual sampai hanya tersisa 1 gelang dan laku Rp 60 juta. Atas fakta tersebut, jaksa menyatakan Fadeli bersalah melakukan pembu- nuhan berencana sebagaimana pasal 459 KUHP baru. “Menuntut agar menjatuhkan pidana penjara selama 19 tahun dikurangi masa tahanan,” tandas David. **(biy/dan)**

## Polres Malang Bongkar Pembalakan Jati di Tambakrejo

*Sambungan dari hal 8*

Kasihumas Polres Malang AKP Bambang Subinajar menjelaskan, pembongkaran kasus bermula dari patroli gabungan Polsek Sumber- manjing Wetan dengan Perhutani di kawasan hutan petak 70M Sengguruh. Lokasi- nya masuk Desa Tambakrejo, Sumbermanjing Wetan.

Patroli gabungan dilakukan lantaran adanya informasi

adanya aktivitas penebangan liar di kawasan hutan jati. “Saat dilakukan pemerik- saan, ditemukan kendaraan yang mengangkut kayu tanpa dilengkapi dokumen sah hasil hutan,” kata dia.

Truk Toyota Dyna Rino warna biru putih nomor polisi (nopol) AE 8233 YM yang memuat kayu dikemu- dikan oleh Puji Santoto, 60. Dia merupakan warga Desa Tambakrejo, Kecamatan

Sumbermanjing Wetan.

Di belakang truk tersebut, ada kayu jati olahan jenis rencek sepanjang empat meter dengan ketebalan satu meter. Semuanya tidak dilengkapi surat-surat tanda penebangan kayu. Terlebih, kayu-kayu yang dibawa adalah jati yang belum siap panen.

Untuk diketahui, kayu jati idealnya dipanen saat usia antara 15 sampai 20 tahun. Dengan ukuran lingk ar batang

sudah mencapai lebih dari 1 meter dengan diameter sekitar 30-40 sentimeter.

Berdasarkan hasil peme- riksaan, tersangka mengaku membeli kayu dari seseorang berinisial P untuk kemudian dijual kembali. “Akibat kejadian tersebut, Perhutani mengalami kerugian material Rp 12,6 juta,” ujar Bambang. Kini, Puji teran- cam hukuman penjara mak- simal 15 tahun dan denda Rp 100 miliar. **(biy/dan)**

## 10 Persen Pajak Daerah Mengalir ke Desa-Desa

*Sambungan dari hal 8*

Rekonsiliasi digelar untuk memastikan bahwa dana yang ditransfer bapenda sesuai dengan yang diterima pemdes. “Dari setoran pajak terse- but, 10 persen masuk ke desa sebagai DBH. Makanya saya mengajak mereka untuk semakin intens dalam eks- tensifikasi dan intensifikasi pajak,” ujarnya kemarin. Sebab, lanjutnya, semakin banyak setoran pajak yang masuk, DBH yang diterima desa juga semakin besar. “Contohnya Desa Tirtomoyo,

DBH-nya Rp 1 miliar. Karena di sana banyak perumahan, sehingga PBB juga besar,” kata mantan kepala dinas pariwi- sata dan kebudayaan (dis- parbud) tersebut.

Alokasi DBH tersebut, dia melanjutkan, dapat diman- faatkan untuk kebutuhan desa. Di antaranya untuk bersih desa atau acara lainnya sesuai kesepakatan masing- masing. Namun, pihak desa juga harus menyisihkan untuk kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Malang

Budiar Anwar menyampaikan, kegiatan tersebut merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah untuk menguatkan koordinasi antara tingkat kabupaten, kecamatan, hingga desa. Fokus utamanya yakni optimalisasi pemungutan 12 jenis pajak daerah di wilayah masing-masing.

“Tujuan akhirnya tentu cara kami untuk dapat meningkatkan capaian pajak demi peningkatan pem- bangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Malang,” kata pejabat eselon II A Pemkab Malang itu.

Selain rekonsiliasi DBH, sosialisasi mengenai pungu- tan tambahan (opsen) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Ken- daraan Bermotor (BBNKB) menjadi poin krusial. Apa- lagi sejak 2025 lalu, pemda wajib ikut dalam pemungu- tan PKB dan BBNKB. Se- hingga butuh peran desa. “Kehadiran para bendahara desa diharapkan dapat men- jadi ujung tombak dalam memastikan kepatuhan bayar pajak di tingkat masya- rakat bawah tepat waktu,” pungkasnya. **(yun/dan)**

*Sambungan dari hal 8*

Menurut pantauan, pem- bangunan Pujasera sudah hampir rampung. Para pekerja tinggal memasang *rolling door* dan merapikan lapisan dinding.

Sebagai informasi, keba- rakan sekitar 1,5 tahun yang lalu tersebut diduga akibat korsleting listrik. Karena kebakaran, seluruh kios tidak bisa digunakan. Kerugian ditaksir mencapai Rp 500 juta. Sehingga para pedagang kemudian berjualan di tempat penampungan sementara.

“Penampungan ada di selatan dan barat Pujasera. Lahannya sama-sama Tanah Kas Desa (TKD),” imbuhnya. Saat bangunan sudah tuntas, sekitar 12 pedagang dapat kembali berjualan di sana. Dengan harapan, pereko- nomian masyarakat tetap berputar.

Seperti diberitakan, pe- dagang di Pujasera yang dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut memiliki kewajiban mem- bayar retribusi. Nominalnya Rp 250 ribu per kios per bulan. Retribusi hanya

dikenakan kepada penjual yang aktif berjualan. Namun, kata Jafar, mereka dibebas- kan biaya sewa kios.

Sebelumnya, jumlah pe- ngunjung di Pujasera tersebut fluktuatif. Rata-rata per harinya sekitar 100 orang. Biasanya, dia melanjutkan, Pujasera mulai ramai ketika sore sampai magrib. Terlebih ketika akhir pekan. Sebab, Pujasera tersebut terletak pas di sisi jalan raya menuju Kota Batu. Biasanya, wisatawan yang akan ke Kota Batu akan rehat sejenak di Pujasera tersebut. **(yun/dan)**



# Waswas Kopdes Merah Putih Kanibal

## Tantangan dan Solusi KDMP

### Potensi Masalah

- Saling berebut napas karena keduanya sama-sama mendapatkan suntikan modal dari Dana Desa (DD).

- Terjadi kanibal atau saling memakan jika KDMP dan BUMDes mempunyai unit usaha yang sama.
- Tidak terkelola dengan baik lantaran KDMP di sejumlah desa terbentuk dari koperasi lama yang hanya ganti baju.

### Solusi Akademisi

- Perlu peran pemdes agar ada pemilahan unit usaha antara KDMP dan BUMDes.
- Perlu sinergi jika KDMP dan BUMDes mempunyai usaha yang sama.

## Akademisi Sarankan Sinergi dengan BUMDes

**KEPANJEN** - Keberadaan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) berpotensi menimbulkan masalah. Risiko yang kemungkinan menimpa desa

adalah perebutan napas antara KDMP dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebab, keduanya sama-sama unit usaha yang mengandalkan modal dari dana desa (DD). Apalagi jika koperasi desa (kopdes) dan BUMDes bergerak di bidang yang sama. Misalnya sama-sama menyediakan logistik untuk

mencukupi kebutuhan warga desa. "Oleh karena itu, butuh peran Pemdes. Jangan sampai unit usahanya sama dengan BUMDes maupun UMKM di sana. Nanti jadinya kanibal," ujar Peneliti Senior Pusat Penelitian Kebijakan Ekonomi (PPKE) Universitas Brawijaya (UB) Joko Budi Santoso SE ME kemarin.

Dia menyarankan agar KDMP dan BUMDes bersinergi. Misalnya, BUMDes berperan sebagai penyedia bahan baku, kemudian KDMP memasarkan di gerai miliknya. Hal itu bisa dilakukan lantaran tidak semua BUMDes memiliki gerai atau toko untuk memasarkan produknya ■

*Baca Waswas... Hal 7*

## KASUISTIKA



HUMAS POLRES MALANG FOR RADAR KANJURUHAN

**DIAMANKAN:** Polisi memeriksa kayu jati yang ditengarai hasil pembalakan liar di hutan petak 79M Sengguruh, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

## Polres Malang Bongkar Pembalakan Jati di Tambakrejo

**SUMBERMANJING WETAN** – Kasus *illegal logging* kembali muncul di permukaan. Kali ini di Bumi Kanjuruhan. Hal itu diketahui setelah Polres Malang bersama Perhutani mengamankan truk bermuatan kayu jati pada Senin lalu (12/5). Kayu tersebut ditengarai hasil pembalakan liar di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Kerugian negara diperkirakan mencapai Rp 12,6 juta ■

*Baca Polres Malang... Hal 7*

## KRIMINALITAS



BIYAN MUZAKRY HANINDITO / RADAR KANJURUHAN

**PIDANA:** Fadeli Amin, warga Desa Kreet, Bululawang menjalani sidang di Pengadilan Negeri (PN) Kapanjen, Selasa lalu (12/5).

## Habisi Istri karena Ogah Diajak Hubungan Badan

**KEPANJEN** – Fadeli Amin, 54, terancam menghabiskan masa tuanya dipenjara. Itu jika majelis hakim mengabulkan tuntutan jaksa, yakni hukuman 19 penjara. Pria asal Desa Kreet, Bululawang itu didakwa telah melakukan pembunuhan secara sadis terhadap istri sirinya, Ponimah, 42. Aksi pembunuhan berlangsung pada 8 Oktober 2025 lalu. Dalam dakwaannya, pembunuhan tersebut terjadi di rumah korban, Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan ■

*Baca Habisi... Hal 7*



INDAH MEI YUNITA/RADAR KANJURUHAN

**BIKIN PENASARAN:** Sejumlah wisatawan, termasuk dari mancanegara datang untuk mengamati proses pemugaran di Candi Jago, Dusun Jago, Desa Tumpang, kemarin.

## Pemugaran Candi Jago Pikat Wisatawan Prancis

**TUMPANG** - Meski masih dalam tahap pemugaran, Candi Jago di Tumpang tetap memikat perhatian wisatawan. Bahkan momentum pemugaran tersebut dapat dijadikan materi pembe-

lajaran baru bagi pengujung. Utamanya pelajar dan mahasiswa. Juru Pelihara Candi Jago Mimin Yumni Marita mengatakan, setiap hari selalu ada pengunjung. Terlebih saat ada

pemugaran. "Per pekan ada sekitar 200-an orang, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Seperti hari ini (kemarin, 13/5) ada pengunjung dari Prancis," ujarnya ditemui beberapa waktu lalu.

Dia menyebut, kunjungan saat hari biasa lebih ramai dibanding musim liburan. Karena lebih dari 50 persen kunjungan berasal dari sekolah. "Kalau dari anak-anak sekolah atau mahasiswa,

biasanya mengerjakan tugas untuk keperluan sekolah. Tapi setiap hari juga ada pengunjung yang datang untuk sekadar foto-foto di lingkungan candi," kata dia ■

*Baca Pemugaran... Hal 7*



INDAH MEI YUNITA/RADAR KANJURUHAN

## 10 Persen Pajak Daerah Mengalir ke Desa-Desa

**KEPANJEN** - Pajak daerah tidak hanya masuk ke kas Pemkab Malang. Melainkan juga kas desa melalui Dana Bagi Hasil (DBH) pajak daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan peran perangkat desa dalam menggenjot pendapatan dari sektor pajak, sehingga realisasi

mencapai target. Hal itu disampaikan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Malang Made Arya Wedanthara dalam rekonsiliasi DBH pajak daerah di Camara Ballroom, Desa Karanglo kemarin (13/5) ■

*Baca 10 Persen... Hal 7*

**LIBATKAN PEMDES:** Kepala Bapenda Kabupaten Malang Made Arya Wedanthara dalam rekonsiliasi DBH pajak daerah di Camara Ballroom, Desa Karanglo, Singosari kemarin (13/5).

## Juni, Pujasera Karangploso Ditarget Beroperasi Lagi

**KARANGPLOSO** – Setahun setelah kebakaran pada 11 November 2024, Pujasera Karangploso dibangun. Pembangunan yang dimulai pada 2025 itu ditarget tuntas Juni nanti. Setelah beroperasi, belasan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pujasera tersebut dapat buka kembali. Kades Girimoyo Jafar Priyono mengatakan, pembangunan kembali dilaksanakan dua tahap. Tahap pertama meliputi pembangunan fondasi, din-

ding, hingga atap dengan anggaran Rp 200 juta. "Tahun ini (tahap kedua) kami menyelesaikan paving dan finishing dengan total anggaran sekitar Rp 142 juta," ujarnya ditemui di Kantor Desa Girimoyo beberapa waktu lalu. Dia menyebut, anggaran tersebut diambil dari Dana Desa (DD). Dengan rincian, *finishing* sekitar Rp 86,67 juta dan pemasangan paving sekitar Rp 56,84 juta ■

*Baca Juni... Hal 7*



INDAH MEI YUNITA/RADAR KANJURUHAN

**FINISHING:** Pekerja menuntaskan pembangunan Pujasera Karangploso kemarin (13/5). Total anggaran mencapai sekitar Rp 142 juta yang diambil dari dana desa.